

STRATEGI PRAKTIS PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK KEBERHASILAN FINANSIAL

Alrizal Rahmatusyam¹, Uswatun Hasanah², Alif Pasah Fachrudin³,
Hadi Makmun⁴, Zam Zam Lukmanul Jamil⁵

^{1,2,3,4,5}STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email:

alrizalrahmatusyam96@gmail.com, uswahhasnah2673@gmail.com, alifpasah@albadar.ac.id,

hadi@albadar.ac.id, zamzam.eljamil@albadar.ac.id

Abstract

This research aims to provide practical guidance in managing family finances as a strategic step towards financial success. Family financial management is important for understanding and applying the principles of effective financial management to achieve family financial stability. The research methods used include literature analysis and case studies regarding family financial management as well as the implementation of various financial strategies that have been proven to be effective. The research results show that good family financial management requires systematic and structured planning. The basic concept of family finances includes creating an effective budget, where expenses are categorized into basic needs, savings, investments and entertainment. Monitoring and periodically adjusting the budget is very important to maintain financial stability. Additionally, debt management and wise use of credit are key to maintaining financial health, while saving and investing should be a top priority in financial planning. Finally, long-term financial planning, including children's education goals, buying a house, retirement, and financial protection through insurance and emergency funds, is an important aspect in protecting family finances from unexpected risks. By implementing this practical guide, families can achieve sustainable financial stability and success.

Keywords: Family Finances, Financial Strategy, Financial Success.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai langkah strategis menuju keberhasilan finansial. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan hal penting untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang efektif guna mencapai stabilitas finansial keluarga. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis literatur dan studi kasus mengenai pengelolaan keuangan keluarga serta penerapan berbagai strategi keuangan yang terbukti efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga yang baik memerlukan perencanaan yang sistematis dan terstruktur. Konsep dasar keuangan keluarga mencakup pembuatan anggaran yang efektif, di mana pengeluaran dikategorikan ke dalam kebutuhan pokok, tabungan, investasi, dan hiburan. Pengawasan dan penyesuaian anggaran secara berkala sangat penting untuk menjaga kestabilan finansial. Selain itu, manajemen utang dan penggunaan kredit yang bijaksana adalah kunci untuk menjaga kesehatan finansial, sementara menabung dan berinvestasi harus menjadi prioritas utama dalam perencanaan keuangan. Terakhir, perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk

tujuan pendidikan anak, pembelian rumah, pensiun, dan perlindungan finansial melalui asuransi serta dana darurat, merupakan aspek penting dalam melindungi keuangan keluarga dari risiko tak terduga. Dengan menerapkan panduan praktis ini, keluarga dapat mencapai kestabilan dan keberhasilan finansial yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Keuangan Keluarga, Strategi Finansial, Keberhasilan Finansial.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek krusial dalam mencapai kesejahteraan dan stabilitas finansial jangka panjang. Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks, manajemen keuangan keluarga menjadi lebih penting dari sebelumnya. Keluarga modern dihadapkan pada berbagai tantangan keuangan, mulai dari kenaikan biaya hidup, kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas, hingga perencanaan masa depan seperti pensiun dan investasi. Kondisi ini menuntut setiap keluarga untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif. (Fauzia, 2020)

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh keluarga modern adalah ketidakstabilan ekonomi yang dipicu oleh perubahan pasar, inflasi, dan ketidakpastian pekerjaan. Kondisi ini sering kali menyebabkan tekanan finansial yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup keluarga. Selain itu, dengan semakin mudahnya akses kredit dan pinjaman, banyak keluarga yang terjebak dalam utang yang sulit dikendalikan. Hal ini membuat pengelolaan keuangan menjadi semakin mendesak untuk dipahami dan diterapkan dengan baik.

Dalam upaya mencapai keberhasilan finansial, diperlukan strategi dan teknik yang tepat agar setiap keluarga dapat mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki. Panduan ini dirancang untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang berbagai aspek manajemen keuangan keluarga, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan utang, hingga investasi dan tabungan. Pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya tentang mengatur uang, tetapi juga tentang merencanakan masa depan yang lebih baik. Setiap keputusan finansial yang diambil hari ini akan berdampak pada kesejahteraan keluarga di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi setiap keluarga untuk memiliki rencana keuangan yang matang dan dapat diandalkan. Dalam konteks ini, jurnal ini akan membahas strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang. (Loo et al., 2023)

Jurnal ini mencakup berbagai topik yang relevan dengan pengelolaan keuangan keluarga. Perencanaan anggaran sebagai dasar dari manajemen keuangan yang sehat akan menjadi topik utama yang dibahas. Tanpa anggaran yang jelas, keluarga sering kali menghadapi kebocoran keuangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan finansial mereka. Oleh karena itu, penting untuk memiliki anggaran yang baik agar keuangan keluarga dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, jurnal ini juga memberikan tips praktis untuk mengelola utang, yang merupakan salah satu masalah umum yang dihadapi oleh banyak keluarga. Pengelolaan utang yang bijak akan

membantu keluarga dalam mengurangi beban finansial dan menghindari risiko keuangan yang lebih besar di masa depan.

Selanjutnya, jurnal ini akan membahas teknik-teknik pengelolaan tabungan dan investasi yang dapat membantu keluarga dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dalam konteks ini, penting bagi keluarga untuk memahami risiko dan manfaat dari berbagai jenis investasi serta bagaimana mengalokasikan dana secara bijaksana. Dengan demikian, setiap keluarga dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan aset dan kekayaan mereka. Selain itu, pentingnya literasi keuangan juga akan menjadi salah satu fokus dalam jurnal ini. Banyak keluarga yang masih minim pengetahuan tentang manajemen keuangan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. Oleh karena itu, jurnal ini akan menyediakan informasi yang mudah dipahami dan dapat diaplikasikan oleh setiap keluarga, terlepas dari tingkat pendidikan atau latar belakang ekonomi mereka.

Di samping itu, jurnal ini juga akan membahas bagaimana menghadapi tantangan keuangan tak terduga yang sering kali muncul tanpa peringatan. Misalnya, kehilangan pekerjaan, krisis kesehatan, atau kerusakan aset dapat berdampak besar pada stabilitas keuangan keluarga. Dengan adanya strategi dan perencanaan yang baik, keluarga dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai situasi darurat dan meminimalkan dampak finansialnya. Jurnal ini juga akan menekankan pentingnya komunikasi dalam keluarga terkait dengan pengelolaan keuangan. Banyak masalah keuangan timbul karena kurangnya komunikasi dan kesepahaman antara anggota keluarga mengenai prioritas dan tujuan finansial. Oleh karena itu, penting untuk membangun komunikasi yang terbuka dan jujur dalam merencanakan dan mengelola keuangan bersama.

Selanjutnya, jurnal ini akan mengkaji bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Di era digital ini, berbagai aplikasi dan alat keuangan tersedia untuk membantu keluarga dalam merencanakan dan memantau keuangan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih efisien dan akurat, sehingga memudahkan keluarga dalam mencapai tujuan finansial mereka. Dalam bagian penutup, jurnal ini akan menyajikan ringkasan dari strategi-strategi utama yang dibahas serta memberikan panduan praktis yang dapat segera diterapkan oleh setiap keluarga. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembaca dapat mengambil langkah konkret dalam memperbaiki kondisi keuangan mereka dan mencapai keberhasilan finansial yang diinginkan.

Akhirnya, melalui jurnal ini, diharapkan setiap keluarga dapat memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik dan mendapatkan pengetahuan serta alat yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, keluarga dapat mencapai kesejahteraan finansial dan stabilitas yang lebih baik di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui literatur terkait manajemen keuangan keluarga, strategi pengelolaan

finansial, dan praktik-praktik terbaik dalam menyusun panduan praktis serta menganalisis kasus-kasus keuangan keluarga yang berhasil dan studi-studi kasus tentang implementasi strategi keuangan dalam berbagai konteks keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Keuangan Keluarga

Keuangan keluarga merujuk pada pengelolaan semua aspek keuangan yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. Ini mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mencapai tujuan jangka panjang, serta memastikan stabilitas dan kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan keluarga yang efektif melibatkan keputusan-keputusan penting tentang pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan terhadap risiko keuangan.

Komponen utama dalam keuangan keluarga meliputi pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, utang, dan perlindungan. Pendapatan mencakup semua sumber uang yang diterima, seperti gaji dan keuntungan usaha, yang menjadi dasar dari anggaran keluarga. Pengeluaran mencakup biaya sehari-hari seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan, dan harus dikelola dengan baik untuk menjaga keseimbangan finansial. Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang disisihkan untuk kebutuhan masa depan atau tujuan tertentu, sedangkan investasi melibatkan alokasi dana untuk aset yang diharapkan memberikan keuntungan di masa depan.

Utang adalah kewajiban finansial yang harus dibayar, seperti pinjaman atau kartu kredit, dan memerlukan manajemen yang baik untuk menghindari tekanan finansial. Perlindungan, seperti asuransi, membantu keluarga menghadapi risiko tak terduga, seperti kecelakaan atau kehilangan penghasilan. Perencanaan keuangan yang matang, termasuk penetapan tujuan dan pembuatan anggaran, penting untuk mencapai kesejahteraan finansial dan memastikan keluarga tetap berada di jalur yang benar menuju pencapaian tujuan jangka panjang.

Perencanaan keuangan merupakan langkah awal yang krusial dalam mencapai stabilitas finansial karena memberikan struktur dan arahan yang jelas dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dengan perencanaan keuangan yang baik, keluarga dapat menetapkan tujuan-tujuan finansial yang spesifik dan realistis, serta merancang strategi untuk mencapainya. Proses ini melibatkan pembuatan anggaran, penilaian pendapatan dan pengeluaran, serta alokasi dana untuk tabungan dan investasi. (Ratnasari, 2024)

Tanpa perencanaan yang matang, keluarga berisiko menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan sehari-hari, yang dapat mengarah pada utang yang tidak terencana dan stres finansial. Perencanaan keuangan membantu mengidentifikasi potensi masalah sebelum menjadi krisis, memungkinkan tindakan preventif yang dapat mengurangi risiko dan meminimalkan dampak negatif pada keuangan keluarga.

Selain itu, perencanaan keuangan memberikan dasar untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik, seperti investasi, pembelian besar, atau perencanaan pensiun. Ini membantu memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien dan

efektif, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang seperti pendidikan anak, pembelian rumah, atau pensiun yang nyaman. Dengan adanya perencanaan keuangan, keluarga dapat merasa lebih aman dan percaya diri dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Hal ini juga memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih baik melalui asuransi dan perlindungan lainnya, serta mendorong disiplin dalam menabung dan berinvestasi. Secara keseluruhan, perencanaan keuangan adalah fondasi penting untuk menciptakan kestabilan finansial, mengatasi tantangan ekonomi, dan mencapai kesejahteraan jangka panjang. (Sutrisno et al., 2020)

Pengelolaan keuangan keluarga yang efektif memerlukan pemahaman dan penerapan beberapa prinsip dasar untuk mencapai kestabilan finansial dan kesejahteraan jangka panjang. Berikut adalah prinsip-prinsip penting yang perlu diikuti :

1. Perencanaan dan Anggaran

Prinsip pertama adalah membuat perencanaan keuangan yang matang dan menyusun anggaran yang realistis. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk memantau dan mengendalikan pendapatan dan pengeluaran, memastikan bahwa dana digunakan dengan bijaksana dan tujuan finansial tercapai. Perencanaan yang baik membantu mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas serta menghindari pengeluaran berlebihan.

2. Pengendalian Pengeluaran

Penting untuk mengendalikan pengeluaran dan menghindari gaya hidup konsumtif yang dapat menambah utang. Memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan dan mengatur pengeluaran sesuai dengan anggaran membantu menjaga keseimbangan keuangan. Membuat catatan pengeluaran harian dan mengevaluasi pola belanja dapat membantu mengidentifikasi area yang dapat dihemat.

3. Tabungan dan Investasi

Menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi adalah prinsip kunci dalam pengelolaan keuangan. Tabungan membantu membangun dana darurat dan mencapai tujuan jangka pendek, sementara investasi mendukung pertumbuhan kekayaan jangka panjang. Mengalokasikan dana secara bijaksana antara tabungan dan investasi memastikan kesiapan menghadapi kebutuhan mendatang.

4. Manajemen Utang

Mengelola utang dengan bijaksana adalah prinsip penting untuk menjaga stabilitas finansial. Utang harus digunakan secara strategis dan tidak berlebihan, dengan prioritas pada pelunasan utang yang memiliki bunga tinggi. Membayar cicilan tepat waktu dan menghindari utang konsumtif membantu menjaga kesehatan finansial.

5. Perlindungan Risiko

Melindungi diri dari risiko finansial melalui asuransi dan perlindungan lainnya adalah prinsip yang tak kalah penting. Asuransi kesehatan, jiwa, dan aset membantu mengatasi risiko tak terduga seperti kecelakaan, sakit, atau kehilangan pendapatan. Perlindungan ini memberikan keamanan dan stabilitas dalam menghadapi situasi darurat.

6. Evaluasi dan Penyesuaian

Secara rutin mengevaluasi kondisi keuangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan adalah prinsip yang membantu menjaga agar pengelolaan keuangan

tetap relevan dengan perubahan kondisi dan tujuan. Mengulas anggaran, memantau pencapaian tujuan finansial, dan menyesuaikan strategi sesuai dengan perkembangan situasi ekonomi dan pribadi adalah langkah penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip dasar ini, keluarga dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih terencana, disiplin, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung kestabilan dan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang.

Membuat Anggaran Keluarga

Membuat anggaran yang efektif merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan keluarga dan dimulai dengan menetapkan tujuan anggaran yang jelas. Apakah Anda ingin menabung untuk liburan, melunasi utang, atau mempersiapkan dana darurat, tujuan yang spesifik akan memudahkan perencanaan dan alokasi dana. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan semua data keuangan yang relevan, termasuk pendapatan, pengeluaran tetap, dan pengeluaran variabel. Catat semua sumber pendapatan dan buat daftar pengeluaran untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan Anda. (Setyoningrum, 2020)

Setelah data terkumpul, analisis pendapatan dan pengeluaran untuk menentukan apakah Anda mengalami surplus atau defisit. Bandingkan total pendapatan dengan pengeluaran untuk memahami apakah anggaran Anda perlu disesuaikan. Dengan hasil analisis ini, buatlah rencana anggaran yang mencakup alokasi dana untuk berbagai kategori seperti kebutuhan dasar, tabungan, dan hiburan. Pastikan juga untuk menyisihkan dana untuk tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta untuk dana darurat dan asuransi.

Setelah rencana anggaran dibuat, terapkan dan pantau anggaran secara rutin menggunakan catatan keuangan atau aplikasi pengelolaan keuangan. Memantau pengeluaran akan membantu Anda tetap berada dalam batas anggaran dan mengetahui apakah anggaran perlu disesuaikan. Secara berkala, evaluasi anggaran untuk menilai pencapaian tujuan finansial dan sesuaikan jika ada perubahan dalam kondisi keuangan. Penyesuaian ini memastikan bahwa anggaran tetap relevan dan efektif. Disiplin dalam mengikuti anggaran sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang, sehingga hindari godaan untuk melampaui batas dan pertahankan kebiasaan mencatat serta meninjau anggaran secara berkala.

Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan pembagian pengeluaran ke dalam kategori yang relevan untuk memastikan alokasi dana yang tepat dan mencapai keseimbangan finansial. Berikut adalah kategori pengeluaran utama yang perlu diperhatikan :

1. **Kebutuhan Pokok**

Kategori ini mencakup semua pengeluaran yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Ini termasuk biaya tempat tinggal (sewa atau cicilan rumah), utilitas (listrik, air, dan gas), makanan, transportasi (seperti bahan bakar atau biaya transportasi umum), dan kesehatan (seperti premi asuransi kesehatan dan biaya obat-obatan). Pengeluaran untuk kebutuhan pokok adalah prioritas utama karena mendukung kesejahteraan dan kenyamanan dasar.

2. **Tabungan**

Tabungan adalah alokasi dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Ini mencakup penyesuaian uang untuk dana darurat, tabungan pensiun, atau tujuan spesifik seperti liburan atau pendidikan. Menyisihkan dana secara rutin untuk

tabungan membantu membangun keamanan finansial dan mempersiapkan masa depan.

3. Investasi

Pengeluaran untuk investasi melibatkan alokasi dana untuk aset yang dapat meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Ini termasuk pembelian saham, obligasi, reksa dana, atau properti. Investasi bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan kekayaan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang.

4. Hiburan dan Rekreasi

Kategori ini mencakup pengeluaran untuk aktivitas yang meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kesenangan. Ini termasuk biaya untuk makan di luar, nonton film, berlibur, olahraga, dan hobi. Meskipun penting untuk kesejahteraan emosional, pengeluaran untuk hiburan harus dikelola dengan bijaksana agar tidak mengganggu keseimbangan keuangan.

5. Pendidikan dan Pengembangan

Pengeluaran untuk pendidikan dan pengembangan mencakup biaya pendidikan formal dan pelatihan, serta pengembangan keterampilan pribadi atau profesional. Ini termasuk biaya kuliah, kursus, seminar, atau workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

6. Perlindungan dan Asuransi

Kategori ini melibatkan pengeluaran untuk asuransi yang melindungi dari risiko finansial tak terduga. Ini termasuk asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi properti. Perlindungan ini penting untuk menghadapi situasi darurat dan menjaga kestabilan finansial.

Dengan membagi pengeluaran ke dalam kategori-kategori ini, Anda dapat mengelola dana dengan lebih efektif, memastikan kebutuhan dasar terpenuhi, serta menyisihkan dana untuk tabungan, investasi, dan hiburan dengan proporsi yang sesuai. Pembagian ini membantu mencapai keseimbangan finansial dan mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.

Pengawasan dan penyesuaian anggaran adalah aspek penting dalam pengelolaan keuangan keluarga yang efektif. Untuk memastikan anggaran tetap relevan dan sesuai dengan perubahan situasi, langkah pertama adalah memonitor pengeluaran dan pendapatan secara rutin. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan, spreadsheet, atau catatan manual untuk melacak semua transaksi. Mencatat setiap pengeluaran dan pendapatan membantu Anda mengetahui apakah pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah dibuat dan memudahkan evaluasi lebih lanjut. (Kurniawati & Khamainy, 2021)

Setelah memonitor transaksi, langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja anggaran. Lakukan evaluasi ini secara bulanan atau kuartalan dengan membandingkan pengeluaran aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk setiap kategori. Identifikasi area di mana pengeluaran melebihi anggaran dan cari tahu penyebabnya. Evaluasi ini penting untuk memahami efektivitas anggaran dan menentukan apakah ada kebutuhan untuk penyesuaian.

Analisis perubahan situasi keuangan juga merupakan langkah kunci dalam pengelolaan anggaran. Perhatikan setiap perubahan dalam pendapatan, seperti kenaikan atau penurunan gaji, atau perubahan dalam pengeluaran, seperti biaya medis yang tidak

terduga. Selain itu, pertimbangkan perubahan dalam tujuan keuangan, seperti membeli rumah atau merencanakan liburan. Analisis dampak perubahan ini terhadap anggaran Anda untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis, lakukan penyesuaian pada anggaran untuk menyesuaikan dengan perubahan situasi. Jika pengeluaran di suatu kategori melebihi anggaran, pertimbangkan untuk mengurangi pengeluaran di kategori lain atau mencari cara untuk meningkatkan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, alokasikan dana tambahan untuk tabungan atau investasi. Penyesuaian ini penting untuk menjaga anggaran tetap realistis dan sesuai dengan kondisi keuangan saat ini.

Setelah melakukan penyesuaian, terapkan perubahan tersebut dengan konsisten dalam pengelolaan keuangan Anda. Update catatan keuangan dan anggaran sesuai dengan perubahan yang telah dibuat. Jika perlu, komunikasikan perubahan anggaran kepada anggota keluarga untuk memastikan semua pihak memahami dan mengikuti anggaran yang telah diperbarui. Konsistensi dalam penerapan perubahan membantu menjaga kestabilan keuangan keluarga.

Fleksibilitas juga merupakan elemen penting dalam pengelolaan anggaran. Karena situasi keuangan dapat berubah sewaktu-waktu, penting untuk tetap terbuka terhadap kemungkinan penyesuaian tambahan. Bersiaplah untuk melakukan perubahan lebih lanjut jika diperlukan untuk menghadapi perubahan yang tidak terduga. Fleksibilitas ini memungkinkan Anda menanggapi situasi dengan cepat dan efektif.

Secara keseluruhan, pengawasan dan penyesuaian anggaran adalah proses yang berkelanjutan yang membantu memastikan pengelolaan keuangan tetap sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan Anda. Dengan melakukan monitoring, evaluasi, analisis, dan penyesuaian secara rutin, Anda dapat menjaga anggaran tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan situasi keuangan. Dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam pengawasan serta penyesuaian anggaran, Anda akan lebih mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik, mencapai tujuan finansial, dan menjaga kestabilan keuangan dalam jangka panjang.

Pengelolaan Utang dan Kredit

Manajemen utang yang efektif sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial dan mencapai kestabilan keuangan. Strategi berikut dapat membantu Anda mengelola dan melunasi utang secara efektif, mengurangi stres finansial, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Pertama, identifikasi dan inventarisasi semua utang yang Anda miliki. Buat daftar lengkap utang Anda, termasuk jumlah utang, tingkat bunga, dan jadwal pembayaran untuk masing-masing utang. Dengan mengetahui rincian ini, Anda dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang total utang Anda dan menyusun rencana untuk mengelolanya dengan lebih baik. (Finansial, 2024)

Langkah berikutnya adalah prioritaskan utang berdasarkan tingkat bunga dan jumlah utang. Utang dengan bunga tinggi, seperti utang kartu kredit, biasanya harus diprioritaskan untuk dibayar lebih cepat karena bunga yang tinggi dapat meningkatkan

total pembayaran utang. Pertimbangkan untuk menggunakan metode snowball atau avalanche dalam melunasi utang. Metode snowball fokus pada pelunasan utang terkecil terlebih dahulu, sementara metode avalanche mengutamakan utang dengan bunga tertinggi.

Buat rencana pembayaran utang yang realistis sesuai dengan anggaran Anda. Tetapkan anggaran bulanan untuk pembayaran utang dan pastikan untuk menyisihkan dana untuk membayar utang sesuai jadwal. Jika memungkinkan, lakukan pembayaran lebih dari minimum untuk mengurangi saldo utang lebih cepat dan mengurangi total bunga yang dibayar. Buatlah jadwal pembayaran yang konsisten dan tetap disiplin dalam mengikuti rencana tersebut.

Selain itu, pertimbangkan konsolidasi utang jika diperlukan. Konsolidasi utang melibatkan penggabungan beberapa utang menjadi satu pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah. Ini dapat menyederhanakan pembayaran dan mengurangi total biaya bunga. Namun, pastikan untuk memahami syarat dan ketentuan konsolidasi utang dan pastikan bahwa ini adalah solusi yang sesuai untuk situasi keuangan Anda.

Negosiasikan dengan kreditor jika Anda menghadapi kesulitan dalam membayar utang. Banyak kreditor bersedia untuk merundingkan syarat pembayaran yang lebih baik, seperti menurunkan suku bunga atau menawarkan jadwal pembayaran yang lebih fleksibel. Komunikasi terbuka dengan kreditor dapat membantu mengurangi beban utang dan memberikan waktu tambahan untuk mengatur keuangan Anda.

Tingkatkan pendapatan untuk membantu melunasi utang lebih cepat. Cari peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan, seperti pekerjaan sampingan atau menjual barang yang tidak diperlukan. Meningkatkan pendapatan dapat mempercepat proses pelunasan utang dan memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam anggaran Anda.

Terakhir, kelola pengeluaran dan hindari menambah utang baru. Fokus pada pengeluaran yang diperlukan dan hindari godaan untuk berbelanja secara impulsif. Terapkan anggaran yang ketat dan tetap disiplin dalam pengelolaan keuangan untuk mencegah akumulasi utang baru. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, Anda dapat mengelola dan melunasi utang secara lebih efektif, mengurangi beban finansial, dan meningkatkan kestabilan keuangan jangka panjang.

Penggunaan kredit yang bijaksana adalah kunci untuk menjaga kesehatan finansial dan mencegah masalah utang di masa depan. Berikut adalah pedoman untuk menggunakan kartu kredit dan pinjaman dengan cara yang bijaksana:

1. Gunakan Kredit Secara Terencana

Sebelum menggunakan kartu kredit atau mengambil pinjaman, pastikan Anda memiliki rencana yang jelas tentang bagaimana dan untuk apa kredit tersebut akan digunakan. Hindari menggunakan kredit untuk pembelian impulsif atau barang-barang yang tidak esensial. Gunakan kredit hanya untuk kebutuhan yang benar-benar penting dan memiliki rencana pembayaran yang jelas.

2. Pahami Syarat dan Ketentuan

Bacalah syarat dan ketentuan kartu kredit atau pinjaman sebelum mengajukan atau menggunakannya. Pahami suku bunga, biaya, denda, dan ketentuan

pembayaran. Mengetahui detail ini akan membantu Anda membuat keputusan yang lebih baik dan menghindari biaya yang tidak terduga.

3. Bayar Tagihan Tepat Waktu

Selalu bayar tagihan kartu kredit dan pinjaman tepat waktu untuk menghindari denda keterlambatan dan bunga yang tinggi. Pembayaran tepat waktu juga membantu menjaga skor kredit Anda tetap baik. Jika memungkinkan, bayar lebih dari jumlah minimum yang harus dibayar untuk mengurangi saldo utang lebih cepat.

4. Jaga Rasio Utang terhadap Pendapatan

Hindari menghabiskan kredit yang melebihi kemampuan finansial Anda. Rasio utang terhadap pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi kesehatan finansial Anda dan meningkatkan risiko utang yang tidak terkendali. Usahakan untuk menjaga rasio utang terhadap pendapatan dalam batas yang wajar.

5. Gunakan Kartu Kredit dengan Bijaksana

Gunakan kartu kredit secara bijaksana dengan membatasi penggunaan untuk pengeluaran yang benar-benar perlu. Hindari mengandalkan kartu kredit sebagai sumber dana utama dan hindari penggunaan yang berlebihan. Pastikan untuk membayar saldo penuh setiap bulan untuk menghindari bunga dan menjaga keseimbangan keuangan Anda.

6. Cek dan Kelola Skor Kredit Secara Rutin

Periksa laporan kredit Anda secara rutin untuk memastikan tidak ada kesalahan atau informasi yang tidak akurat. Memantau skor kredit Anda juga membantu Anda memahami bagaimana penggunaan kredit Anda mempengaruhi skor tersebut. Menjaga skor kredit yang baik mempermudah Anda mendapatkan pinjaman dengan syarat yang lebih menguntungkan di masa depan.

7. Hindari Pembayaran Minimum

Meskipun membayar jumlah minimum tagihan kartu kredit adalah opsi, ini dapat menyebabkan utang bertumpuk karena bunga yang tinggi. Jika memungkinkan, bayar lebih dari jumlah minimum untuk mengurangi saldo utang lebih cepat dan mengurangi total bunga yang harus dibayar.

8. Pertimbangkan Alternatif Sebelum Mengambil Pinjaman

Sebelum memutuskan untuk mengambil pinjaman, pertimbangkan alternatif lain seperti menabung lebih banyak atau mencari sumber pendapatan tambahan. Pinjaman harus menjadi pilihan terakhir jika Anda benar-benar memerlukan dana tambahan dan tidak memiliki alternatif lain.

Dengan mengikuti pedoman ini, Anda dapat menggunakan kartu kredit dan pinjaman dengan bijaksana, menghindari utang yang tidak perlu, dan menjaga kesehatan finansial Anda. Penggunaan kredit yang hati-hati dan terencana membantu Anda mencapai tujuan keuangan tanpa menambah beban finansial di masa depan.

Menghindari jebakan utang yang berlebihan memerlukan strategi dan kebiasaan keuangan yang hati-hati. Langkah pertama adalah membuat anggaran yang rinci dan realistis untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran Anda. Dengan anggaran yang

jelas, Anda dapat memantau pengeluaran dan menghindari pembelian yang tidak perlu yang bisa menambah utang. Disiplin dalam mengikuti anggaran membantu Anda menjaga pengeluaran dalam batas yang wajar dan mencegah akumulasi utang.

Selain itu, hindari pembelian impulsif dengan meluangkan waktu untuk berpikir sebelum membuat keputusan pembelian besar atau menggunakan kartu kredit. Pembelian impulsif sering kali menyebabkan utang yang tidak perlu. Buat daftar belanja dan pertahankan fokus pada kebutuhan penting daripada godaan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Jangan gunakan kredit untuk kebutuhan sehari-hari; gunakan kredit hanya untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak untuk menghindari penumpukan utang. (Amar Sani, 2022)

Jika Anda memiliki beberapa utang, prioritaskan pembayaran utang dengan bunga tertinggi terlebih dahulu. Metode ini, dikenal sebagai metode avalanche, membantu mengurangi total biaya bunga dan mengelola utang secara lebih efisien. Hindari menambah utang baru selama proses pelunasan dan jaga rasio utang terhadap pendapatan Anda agar tetap dalam batas yang wajar. Rasio utang yang tinggi dapat menunjukkan bahwa Anda terlalu banyak berutang dibandingkan dengan pendapatan yang Anda miliki.

Pertimbangkan semua alternatif sebelum mengambil pinjaman, seperti menabung lebih lama, mencari pendapatan tambahan, atau menggunakan dana darurat jika ada. Pinjaman sebaiknya hanya diambil jika benar-benar diperlukan dan tidak ada alternatif lain yang lebih baik. Kelola kartu kredit dengan bijaksana, bayar tagihan tepat waktu, dan hindari hanya membayar jumlah minimum, karena ini dapat menyebabkan utang bertumpuk dan bunga yang tinggi.

Terakhir, buatlah dana darurat yang cukup untuk mengatasi situasi tak terduga tanpa harus mengandalkan utang. Dana darurat, yang mencakup 3-6 bulan biaya hidup, memberikan jaring pengaman keuangan jika terjadi keadaan darurat seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis tak terduga. Dengan menerapkan tips ini, Anda dapat menghindari jebakan utang yang berlebihan, menjaga kesehatan finansial, dan mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang.

Menabung dan Berinvestasi

Menabung merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan keluarga yang sering kali menjadi prioritas utama untuk mencapai stabilitas dan keamanan finansial. Menabung bukan hanya tentang menyisihkan sebagian pendapatan, tetapi juga tentang membangun fondasi keuangan yang solid untuk masa depan.

Pertama, menabung membantu menciptakan dana darurat yang dapat menampung kebutuhan mendesak atau situasi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, biaya medis, atau perbaikan rumah. Dengan memiliki dana darurat yang memadai, keluarga dapat menghadapi kejadian tak terduga tanpa harus mengandalkan utang atau pinjaman. Idealnya, dana darurat harus mencakup 3-6 bulan biaya hidup untuk memberikan perlindungan yang cukup. (Andjioe et al., 2019)

Selain itu, menabung memungkinkan keluarga untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang seperti membeli rumah, pendidikan anak, atau pensiun. Dengan menyisihkan dana secara rutin, Anda dapat membangun tabungan untuk tujuan-tujuan ini dan menghindari tekanan finansial saat waktu tersebut tiba. Menetapkan tujuan tabungan yang spesifik dan realistis memotivasi keluarga untuk tetap disiplin dalam menabung.

Menabung juga membantu dalam mengelola pengeluaran besar dengan lebih baik. Misalnya, alih-alih mengandalkan utang untuk membeli mobil baru atau liburan, Anda dapat merencanakan dan menabung untuk pengeluaran tersebut. Ini mengurangi beban keuangan dan memungkinkan Anda untuk merencanakan pembelian besar dengan lebih bijaksana, menghindari stres finansial dan meningkatkan keamanan ekonomi.

Selain itu, kebiasaan menabung yang baik membantu menciptakan disiplin keuangan di dalam keluarga. Dengan menetapkan anggaran dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan, Anda mengajarkan nilai penting dari perencanaan keuangan kepada anggota keluarga, termasuk anak-anak. Ini membentuk kebiasaan keuangan yang positif yang dapat berdampak jangka panjang pada kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Menabung juga memberikan fleksibilitas dan ketenangan pikiran dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil. Ketika pasar atau ekonomi mengalami ketidakpastian, memiliki tabungan yang cukup dapat memberikan rasa aman dan mengurangi kekhawatiran terkait keuangan. Tabungan yang memadai memastikan bahwa Anda memiliki cadangan finansial untuk menghadapi fluktuasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak pasti.

Dengan menempatkan menabung sebagai prioritas dalam keuangan keluarga, Anda membangun pondasi yang kuat untuk menghadapi masa depan dengan lebih baik. Ini tidak hanya melindungi keluarga dari risiko finansial tetapi juga memungkinkan Anda untuk merencanakan dan mencapai tujuan finansial dengan lebih efektif. Menabung secara konsisten adalah langkah penting dalam menciptakan stabilitas keuangan dan kesejahteraan jangka panjang.

Tabungan dan investasi adalah dua cara utama untuk mengelola uang dengan tujuan yang berbeda. Tabungan lebih fokus pada penyimpanan uang dengan aman dan memastikan akses yang mudah saat diperlukan. Biasanya digunakan untuk kebutuhan jangka pendek atau darurat dan menawarkan risiko rendah serta imbal hasil yang kecil, seperti bunga dari rekening tabungan atau deposito berjangka. Pilihan tabungan termasuk rekening tabungan yang memberikan bunga kecil, rekening giro yang memudahkan transaksi, dan deposito berjangka yang menawarkan bunga lebih tinggi namun dengan akses terbatas hingga jatuh tempo.

Investasi bertujuan untuk menumbuhkan nilai uang dalam jangka panjang dan umumnya digunakan untuk mencapai tujuan finansial besar seperti pensiun atau pembelian besar. Berbeda dengan tabungan yang menawarkan risiko rendah dan imbal hasil kecil, investasi memiliki risiko yang bervariasi dan potensi imbal hasil yang lebih tinggi. Pilihan investasi meliputi saham, yang menawarkan potensi return tinggi dengan

risiko tinggi, obligasi yang memberikan return tetap dengan risiko lebih rendah, dan reksa dana yang diversifikasi untuk mengurangi risiko. Selain itu, investasi dalam properti, emas, dan cryptocurrency juga bisa menjadi opsi, masing-masing dengan karakteristik dan potensi keuntungan yang berbeda. Memilih antara tabungan dan investasi tergantung pada tujuan finansial, jangka waktu, dan toleransi risiko individu. Strategi Investasi Keluarga adalah pendekatan yang terencana untuk memilih dan mengelola investasi sesuai dengan tujuan jangka panjang keluarga, dimulai dengan menetapkan tujuan finansial seperti pendidikan anak, membeli rumah, atau pensiun, serta memahami jangka waktu dan jumlah uang yang diperlukan untuk mencapainya.

Selanjutnya, menilai profil risiko keluarga merupakan langkah krusial. Setiap anggota keluarga harus mempertimbangkan toleransi risiko mereka, yang akan mempengaruhi jenis investasi yang sesuai. Profil risiko bisa bervariasi berdasarkan usia, pendapatan, dan rencana masa depan, dan penting untuk menemukan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil yang dapat diterima.

Setelah itu, diversifikasi portofolio investasi adalah strategi utama untuk mengurangi risiko. Dengan menyebar investasi di berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, properti, dan reksa dana, keluarga dapat melindungi diri dari fluktuasi pasar yang ekstrem. Diversifikasi membantu menjaga stabilitas dan potensi pertumbuhan portofolio investasi.

Terakhir, evaluasi dan penyesuaian secara berkala adalah bagian penting dari strategi investasi. Kondisi pasar dan situasi keluarga dapat berubah, sehingga penting untuk meninjau dan menyesuaikan investasi secara rutin untuk memastikan bahwa mereka tetap selaras dengan tujuan dan kebutuhan keluarga. Menetapkan jadwal untuk menilai kinerja investasi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan dapat membantu keluarga tetap pada jalur yang benar untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Perencanaan keuangan jangka panjang adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial di masa depan. Langkah pertama dalam perencanaan ini adalah menetapkan tujuan keuangan jangka panjang yang jelas dan terukur. Tujuan ini meliputi beberapa aspek penting seperti pendidikan anak, pembelian rumah, dan pensiun. Menetapkan tujuan pendidikan anak adalah salah satu prioritas utama dalam perencanaan keuangan. Pendidikan yang berkualitas sering kali memerlukan biaya yang signifikan, sehingga penting untuk mulai menyisihkan dana secara teratur. Dengan perencanaan yang matang, Anda dapat memastikan anak-anak Anda mendapatkan pendidikan yang baik tanpa harus membebani keuangan keluarga di masa depan. (Rhabayu et al., 2022)

Selanjutnya, pembelian rumah merupakan tujuan keuangan jangka panjang yang banyak diidamkan. Merencanakan untuk membeli rumah melibatkan beberapa langkah, mulai dari menentukan anggaran, memilih lokasi yang diinginkan, hingga jenis rumah yang sesuai. Selain itu, Anda perlu memikirkan pembayaran uang muka dan pinjaman hipotek serta mempersiapkan biaya pemeliharaan dan pajak rumah.

Persiapan dana pensiun juga sangat penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Menghitung kebutuhan pensiun berdasarkan gaya hidup yang diinginkan dan usia pensiun adalah langkah awal. Memilih instrumen investasi yang tepat untuk menumbuhkan dana pensiun akan membantu memastikan bahwa Anda dapat menikmati masa pensiun dengan nyaman.

Asuransi merupakan bagian penting dalam melindungi keuangan keluarga dari risiko yang tidak terduga. Ada beberapa jenis asuransi yang perlu dipertimbangkan, mulai dari asuransi kesehatan, asuransi jiwa, hingga asuransi kecelakaan dan cacat. Masing-masing jenis asuransi ini memiliki peran penting dalam melindungi Anda dan keluarga dari risiko finansial.

Asuransi kesehatan membantu menutupi biaya pengobatan dan perawatan medis yang dapat sangat mahal. Dengan memiliki asuransi kesehatan, Anda dapat mengurangi beban finansial yang timbul akibat penyakit atau kecelakaan, sehingga dapat fokus pada pemulihan tanpa khawatir tentang biaya yang tinggi.

Asuransi jiwa penting untuk memberikan perlindungan keuangan kepada keluarga jika terjadi kehilangan pendapatan akibat kematian. Dengan adanya asuransi jiwa, Anda dapat memastikan bahwa keluarga tetap dapat memenuhi kebutuhan finansial dan melanjutkan kehidupan mereka tanpa gangguan signifikan.

Asuransi kecelakaan dan cacat juga penting untuk melindungi Anda dari risiko yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk bekerja. Dengan memiliki asuransi ini, Anda dapat menjaga kestabilan finansial keluarga meskipun mengalami kecelakaan atau kondisi medis yang mengganggu kemampuan kerja.

Selain asuransi, mempersiapkan dana darurat merupakan aspek penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Dana darurat adalah cadangan finansial yang disisihkan untuk menghadapi situasi mendesak seperti kehilangan pekerjaan, perbaikan rumah mendadak, atau kebutuhan medis mendesak.

Pentingnya memiliki dana darurat terletak pada kemampuannya untuk mengurangi stres finansial saat menghadapi situasi tak terduga. Dengan adanya dana darurat, Anda dapat mengatasi masalah mendesak tanpa harus mengandalkan utang atau mengganggu rencana keuangan jangka panjang yang telah dibuat.

Untuk menentukan jumlah dana darurat yang dibutuhkan, disarankan untuk menyisihkan 3-6 bulan pengeluaran bulanan. Jumlah ini dapat disesuaikan dengan situasi pribadi dan tingkat ketidakpastian yang dihadapi. Menyimpan dana ini di rekening yang terpisah dari rekening sehari-hari juga membantu mencegah penggunaan yang tidak perlu.

Membangun dana darurat memerlukan disiplin dan perencanaan yang baik. Mulailah dengan menyisihkan sebagian kecil dari pendapatan bulanan dan tingkatkan secara bertahap hingga mencapai target yang diinginkan. Dengan langkah ini, Anda akan lebih siap menghadapi berbagai kemungkinan di masa depan.

Dengan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang secara matang, melindungi keuangan melalui asuransi, dan mempersiapkan dana darurat, Anda dapat memastikan bahwa keluarga Anda memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan

finansial. Perencanaan yang baik akan membantu Anda mencapai tujuan keuangan dan memastikan kesejahteraan keluarga di masa depan.

KESIMPULAN

Jurnal ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan keuangan keluarga sebagai langkah awal menuju keberhasilan finansial. Dalam konsep dasar keuangan keluarga, perencanaan yang baik adalah fondasi utama untuk mencapai stabilitas finansial. Prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti alokasi dana yang efisien dan pengeluaran yang bijaksana, harus diikuti untuk memastikan pengelolaan yang efektif.

Pembuatan anggaran keluarga yang efektif memerlukan langkah-langkah sistematis, termasuk pembagian pengeluaran dalam kategori relevan seperti kebutuhan pokok, tabungan, investasi, dan hiburan. Pengawasan dan penyesuaian anggaran secara berkala sangat penting untuk menyesuaikan dengan perubahan situasi keuangan dan menjaga kestabilan finansial keluarga.

Selain itu, manajemen utang dan penggunaan kredit yang bijaksana merupakan kunci untuk menjaga kesehatan finansial. Strategi yang efektif dalam mengelola utang dan menggunakan kredit dapat menghindari masalah keuangan yang disebabkan oleh utang berlebihan.

Menabung dan berinvestasi harus menjadi prioritas dalam perencanaan keuangan keluarga. Memahami perbedaan antara tabungan dan investasi serta memilih strategi investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang keluarga dapat membantu mencapai keberhasilan finansial.

Akhirnya, perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk menetapkan tujuan seperti pendidikan anak, pembelian rumah, dan pensiun, serta perlindungan finansial melalui asuransi dan persiapan dana darurat, adalah aspek penting dalam melindungi keuangan keluarga dari risiko tak terduga. Dengan menerapkan panduan praktis ini, keluarga dapat mencapai kestabilan dan keberhasilan finansial yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar Sani, D. (2022). *Celebes Journal of Community Services*. 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.37531/celeb.v3i1.1145>
- Andjioe, O. R., Soraya, S., Riyani, Y., Mardiah, K., Khamim, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 93–104. <https://doi.org/10.32486/jd.v3i2.459>
- Fauzia, I. Y. (2020). Studi Fenomenologi Budaya Perencanaan Keuangan Keluarga Muslim di Sidoarjo dan Surabaya. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 39–52. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i1.1731>
- Finansial, L. M. K. (2024). *PELATIHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN*: 5(1), 2388–2395.
- Kurniawati, D., & Khamainy, A. H. (2021). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Jiwa Kewirausahaan. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 69–76.

- <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.2.69-76>
- Loo, P., Situmorang, I. R., Simarmata, A., & Nainggolan, S. G. (2023). Sosialisasi Cara Sehat Mengelola Keuangan Keluarga Kepada Para Ibu di GKPI Jemaat Khusus Teladan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(02), 66–72. <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i02.53>
- Ratnasari, A. R. (2024). No Title. *Burangrang, Vol 2 No 1*(MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA SUMBER MATA AIR CIMUTAN KASOMALANG SUBANG), 31. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/burangrang/article/view/191>
- Rhabayu, P., Rw, R. T., Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Acc, M. (2022). Pembinaan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Pkk (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Di. *Jupadai, 1*(2), 149–153. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI PEMBINAAN>
- Setyoningrum, A. A. D. (2020). PEREMPUAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN EKONOMI. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.484>
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 67–71. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2106>